

Daftar Pustaka

- Agustina. (2018). *MAKANAN PADA IBU NIFAS DENGAN PENYEMBUHAN LUKA JALAN LAHIR*.
- Anggita Putri Rahayu. (2018). *HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERSONAL HYGIENE*.
- Archana Pandey Bista Associate. (2020). *Praktik Pangan Budaya di Kalangan Perempuan Paska Melahirkan di Tharu*. 9(4), PP. <https://doi.org/10.9790/1959-0904110106>
- Arma, N., Sipayung, N. A., Syari, M., Ramini, N., D4 Kebidanan, 1, Farmasi, F., Kesehatan, D., & Bidan, 4profesi. (2020). *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Pantang Makanan Terhadap Lamanya Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas*. 4(2). <https://doi.org/10.33757/jik.v4i2.292.g129>
- Artika Wulansari, M., Adya, E., & Yudha, L. (2017). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pantang Makanan Selama Masa Nifas di Bpm Sri Lumintu*.
- Ayu, I., Kasari, D., & Wahyuni, C. (2020). ANALISIS PANTANG MAKAN DENGAN DERAJAT LUKA PERINEUM TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PADA IBU NIFAS Analysis of Eating Behavior with the Degree of Perineum Injuries on Healing of Wounds Patternal Women. *Idea Nursing Journal*, 1.
- Chakrabarti, S., & Chakrabarti, A. (2019). Food taboos in pregnancy and early lactation among women living in a rural area of West Bengal. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(1), 86. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_53_17
- Darma, J., & Husada, A. (2020). *Pengetahuan Ibu Nifas tentang Makanan Pantangan dalam Proses Penyembuhan Luka Perineum di Dusun III Desa Bakaran Batu Tahun 2019* (Vol. 7, Issue 1).
- Ding, Y., Li, F., Hu, P., Ye, M., Xu, F., Jiang, W., Yang, Y., Fu, Y., Zhu, Y., Lu, X., Liu, Y., Xie, Z., & Wang, Z. (2021). Reproducibility and relative validity of a semi-quantitative food frequency questionnaire for the Chinese lactating mothers. *Nutrition Journal*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12937-021-00678-5>
- Dwiharini Puspitaningsih. (2017). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI PADA IBU NIFAS*.
- Eka Putri, S., Ramie, A., Maria, I., & Intan Martapura, S. (2022). Pengetahuan tentang Pemenuhan Nutrisi pada Masa Nifas Berdasarkan Sosial Budaya Ibu Knowledge of Fulfillment of Nutrition During Postpartum Based on Mother's Social Culture. *Journal of Intan Nursing*, 1(1). <https://doi.org/10.54004/join.v1i2.xx>

- Erni Samutri, F. A. S. W. (2022). *Asuhan Keperawatan Masa Perinatal* (E. Samutri, Fatimah, & A. susiana Wulandari, Eds.; 1st ed.). PT Nasya Expanding management.
- Fauziah, N. M. U. (2021). *Hubungan Budaya Dengan Perilaku Pantang Makan Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja*. www.onlinedoctranslator.com
- Fitri Marcelina, R., & Nisa, F. (2018). *HUBUNGAN ANTARA PANTANG MAKANAN DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI RUANG MAWAR RSI JEMURSARI SURABAYA*. *10*(2), 2087–5053.
- Frilasari, H., Saudah, N., Prameswari, V. E., Azizah, Y. N., & Suhita, B. M. (2020). Nutritional Pattern And Healing Of Perineum Wound On Postpartum Period. *Journal Of Nursing Practice*, *3*(2), 172–180. <https://doi.org/10.30994/jnp.v3i2.85>
- Harahap, K. D. (2018). *HUBUNGAN PANTANG MAKANAN DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI KLINIK NIAR MEDAN*.
- Hardianty, D., Kartika, D., Mualimah Prodi Kebidanan DIV Fakultas Ilmu Kesehatan, M., Kadiri, U. J., & No, S. (2021). Hubungan Antara Pantang Makanan Ibu Nifas Dengan Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Di Puskesmas Nosarara Kota Palu Tahun 2020 The Relationship Between Abstinance Of Food For Postpartum Mothers With The Speed Of Perineal Wound Healing At Puskesmas Nosarara, Palu City, 2020. *Jurnal Kesehatan Mahasiswa UNIK*.
- Hikmah, N., Herwandar, F. R., Marlina, M. T., & Hodijah, S. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU NIFAS DALAM PERAWATAN LUKA PERINEUM DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SUKAMULYA DAN KADUGEDE. *Journal of Midwifery Care*, *1*(02), 157–166. <https://doi.org/10.34305/jmc.v1i02.307>
- Is Fadhillah. (2018). *PERILAKU IBU NIFAS TENTANG PANTANG MAKAN DI DESA NGEBRAK KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI*. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/5765>
- Maharani, K., & Telogorejo Semarang, S. (2023). DETERMINAN BUDAYA TARAK MAKAN DENGAN PROSES PENYEMBUHAN RUPTUR PERINEUM IBU POSTPARTUM. In *JIKA* (Vol. 7, Issue 2).
- Manggabarani, S., Jamma Hadi, A., Said, I., Bunga, S., Gizi Fakultas kesehatan Masyarakat, D., Kesehatan Helvetia, I., Magister Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, D., & Peminatan Gizi Fakultas Kesehatan, M. (2018). *Study Kasus di Puskesmas Maradekaya Kota Makassar) Relationship Knowledge, Nutrition Status, Dietersy, Food Taboo With Breast Milk Production Of Breastfeeding Mother (Case Study at Maradekaya Health Center Service City of Makassar*. *1*(1), 1–09. <https://ejournal.helvetia.ac.id/jdg>
- Mir'atul Janna. (2017). *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PENTINGNYA PEMENUHAN NUTRISIDENGAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM*.

- Nahom Solomon, M. T. (2022). *Praktik tradisional selama kehamilan dan persalinan di kalangan ibu di Shey Bench District, South West Ethiopia*. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/open-access-at-sage>
- Nora Rahmanindar, U. R. (2019). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI DENGAN STATUS GIZI IBU NIFAS DI PUSKESMAS JATINEGARA TAHUN 2018*.
- Nurrahmaton, D. S. (2018). *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM DENGAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA DI KLINIK BERSALIN HJ. NIRMALA SAPNI MEDAN*.
- Nursyinta Andriyani, Z., Adyani, K., Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, P., & Kedokteran, F. (2022). *LITERATUR REVIEW: PANTANG MAKANAN PADA IBU PASCA PERSALINAN*.
- Nurul Magfirah. (2022). *BAGAIMANAKAH POLA DAN PERILAKU MAKAN, BUDAYA PANTANGAN DAN PENGETAHUAN BERPENGARUH PADA PENYEMBUHAN LUKA EPISIOTOMI*. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2019). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Pipit, P., Wulandari, Y., Syawaliyah, M., Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, F., & yang sesuai, P. (2021). *Hubungan Status Gizi dan Perineum Penyembuhan Luka Pada Wanita Pasca Melahirkan*. www.onlinedoctranslator.com
- Pratiwi, D. A. (2017). *PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) TERHADAP PENINGKATAN KESEMPATAN KERJA RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SABBANG KABUPATEN LUWU UTARA*.
- Putri Hardika, T., Ertiana, D., Karya Husada Kediri, S., & Soekarno Hatta No, J. (2018). *HUBUNGAN PANTANG MAKANAN DENGAN PENYEMBUHAN LUKA JAHITAN PERINEUM PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ADAN-ADAN KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI*.
- Ramulondi, M., de Wet, H., & Ntuli, N. R. (2021). Traditional food taboos and practices during pregnancy, postpartum recovery, and infant care of Zulu women in northern KwaZulu-Natal. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s13002-021-00451-2>
- Rita Hansdah. (2021). *PRAKTEK MAKANAN TRADISIONAL SELAMA PERIODE PRANATAL DAN PASCA KENAILAN PADA PEREMPUAN SUKUDARI KABUPATEN JAJPUR*.
- Rosita, S. (2022). Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Pantangan Makan dalam Budaya Madeung dengan Penyembuhan Luka Perineum Knowledge of Post Partum Mothers About Eating in Madeung Culture with Perineal Wound Healing. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 8, Issue 2).
- Saputri, A. C. (2020). *SKRIPSI EFEKTIVITAS DAUN BINAHONG TERHADAP*

LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM IBU POST PARTUM.

- Sherli Novita Sari. (2021). *BERPANTANG MAKANAN PADA IBU NIFAS DENGAN KEJADIAN LAMANYA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM.*
- Sulistianingsih, A., & Wijayanti, Y. (2019). Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum. *Journal for Quality in Women's Health* |, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v2i1.22>
- Tiawati, E., Rini, A. S., & Yelda, F. (2023). Hubungan Pantangan Makanan, Personal Hygiene dan Pola Aktivitas dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Desa Bantargebang Tahun 2021. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(1), 532–541. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i1.99>
- Za, R. N. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pantang Makanan Selama Masa Nifas di Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh Factors Relating to Abstinence from Food during the Postpartum Period in Tibang Village, Syiah Kuala District, Banda Aceh. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 3, Issue 2).

PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Makanan Pantangan dan asupan nutrisi pada ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum di Rsu Thalia Irham dan Puskesmas Bajeng Tahun 2023.

Peneliti : Nirwana Asmin

NIM : P102212026

Institusi : Magister Kebidanan Universitas Hasanuddin

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan meminta kesediaan ibu nifas untuk menjadi partisipan secara sukarela, dan tidak ada paksaan serta dapat menolak menjadi partisipan dalam penelitian ini. Sebelum ibu nifas memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini peneliti akan menyampaikan beberapa hal dalam proses penelitian :

1. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran bagaimana pengalaman pantangan makanan dan asupan nutrisi pada ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum.
2. Manfaat dalam penelitian ini adalah menambah pengetahuan ibu hamil tentang pantangan makanan dan asupan nutrisi pada ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum.
3. Ibu nifas bersedia menjadi partisipan maka peneliti akan melakukan wawancara mendalam selama kurang lebih 30 – 60 menit
4. Identitas partisipan dijamin kerahasiaan meskipun akan dipublikasikan kepada pihak pendidikan di Universitas Hasanuddin.
5. Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya bahkan resiko yang dapat mengancam partisipan, namun jika partisipan merasa tidak nyaman partisipan berhak memutuskan untuk tidak mengikuti wawancara mendalam
6. Partisipan sudah memahami penjelasan yang disampaikan dalam penelitian ini dan bersedia menjadi partisipan .

LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi

Dengan hormat

Perkenalkan nama saya “**Nirwana Asmin.**” Saya adalah Mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin, saat ini sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir program pendidikan dengan judul tesis “**Makanan Pantangan dan asupan nutrisi pada ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum di Rsu Thalia Irham dan Puskesmas Bajeng tahun 2023.**”

Dalam proses penelitian ini ibu tidak akan dipungut biaya apapun,seluruhnya ditanggung oleh peneliti. Berikut data diri peneliti :

Nama : Nirwana Asmin

Alamat : Sengkang, Kab Wajo

No Hp : 082188570499

Terima kasih saya ucapkan kepada bidan yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini.

Makassar, 2023

Peneliti

(Nirwana Asmin)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN *INDEPT INTERVIEW*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian dengan judul pantangan makanan dan asupan nutrisi pada ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum di Rsu Thalia Irham dan puskesmas Bajeng tahun 2023. Setelah membaca, memahami tujuan, manfaat dan proses penelitian saya yakin dalam penelitian ini akan dilindungi hak-hak saya serta menjaga kerahasiaan identitas saya dan tidak menimbulkan resiko maupun dampak yang berbahaya, maka saya bersedia berpartisipasi dan menjadi partisipan dalam penelitian ini yang dilakukan oleh mahasiswa Nirwana Asmin Program Magister Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Makassar, 2023

Partisipan

(.....)

LEMBAR PARTISIPAN BERSEDIA DIREKAM DAN DIVIDEO

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian dengan judul pantangan makanan dan asupan nutrisi pada ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum di Rsu Thalia Irham dan Puskesmas Bajeng tahun 2023. Setelah membaca, memahami tujuan, manfaat dan proses penelitian saya yakin dalam penelitian ini akan dilindungi hak-hak saya serta menjaga kerahasiaan identitas saya dan tidak menimbulkan resiko maupun dampak yang berbahaya, maka saya bersedia berpartisipasi menjadi partisipan dan dilakukan pengambilan rekaman serta video dalam penelitian ini yang dilakukan oleh mahasiswa Nirwana Asmin Program Magister Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Makassar,

2023

Partisipan

(.....)

KARASTERISTIK RESPONDEN

INTERVIEW

1. Nama :
2. Umur. :
3. Paritas :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Cara personal hygiene :
7. Monilisasi dini :
8. Antibiotik :
9. BB :
10. Nama suami :
11. Umur :
12. Pekerjaan :
13. Penghasilan :
14. Lama penyembuhan luka perineum :

PEDOMAN DISKUSI TERFOKUS WAWANCARA MENDALAM INDEPT

INTERVIEW

A. Petunjuk Pelaksanaan Indepth Interview

1. Memberi salam
2. Memperkenalkan nama dengan teknik dua arah
3. Menyampaikan pengertian dan tujuan *Indepth Interview*
4. Partisipan menyampaikan pendapat, ide, perasaan dan pengalaman yang diharapkan.
5. Proses wawancara dilakukan dengan duduk berhadapan dan diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat.

B. Indept Interview

1. Apakah yang dimaksud makanan pantangan ?
2. Apa ibu melakukan pantangan makanan
3. Tujuan pantangan makanan untuk menjaga kesehatan
4. Makanan apa yang dipantangi selama masa nifas
5. Alasan ibu tidak memakan makanan pantangan tersebut?
6. Dari mana asal pantangan tersebut?
7. Makanan pantangan Apakah merupakan tradisi?
8. Makanan pantangan dilakukan hanya selama masa nifas

Food Recall 24 jam

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

BB/TB :

No	Waktu makan (jam)	Menu (jenis makanan)	Bahan makanan (komposisi)	Pengelolaan (cara masak)	URT	Berat (gram/ml)
1	Makan pagi					
2	Selingan					
3	Makan siang					
4	Selingan					
5	Makan malam					

Frequency Table

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-29 tahun	44	62.0	62.0	62.0
	29-49 tahun	27	38.0	38.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	25	35.2	35.2	35.2
	Rendah	46	64.8	64.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	13	18.3	18.3	18.3
	Tidak bekerja	58	81.7	81.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	39	54.9	54.9	54.9
	Multipara	32	45.1	45.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

penghasilan suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>UMK	20	28.2	28.2	28.2
	<UMK	51	71.8	71.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

cara personal hygiene

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	40	56.3	56.3	56.3
	Kurang	31	43.7	43.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

90op

mobilisasi dini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dilakukan	43	60.6	60.6	60.6
	Tidak dilakukan	28	39.4	39.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

status gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal 18,5-25,0	54	76.1	76.1	76.1
	Gemuk >25-27	17	23.9	23.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

antibiotik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	45	63.4	63.4	63.4
	Tidak patuh	26	36.6	36.6	100.0

Total	71	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

laserasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Episiotomi	19	26.8	26.8	26.8
Rupture	52	73.2	73.2	100.0
Total	71	100.0	100.0	

pantangan makanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berpantang	39	54.9	54.9	54.9
Tidak berpantang	32	45.1	45.1	100.0
Total	71	100.0	100.0	

asupan nutrisi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi AKG	40	56.3	56.3	56.3
Tidak memenuhi AKG	31	43.7	43.7	100.0
Total	71	100.0	100.0	

penyembuhan luka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Luka sembuh < 7 hari	43	60.6	60.6	60.6
Luka sembuh \geq 7 Hari	28	39.4	39.4	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Crosstabs

usia * penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
usia	19-29 tahun	29	15	44
	30-49 tahun	14	13	27
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.384 ^a	1	.239	.318	.177
Continuity Correction ^b	.858	1	.354		
Likelihood Ratio	1.377	1	.241		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.365	1	.243		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.65.

b. Computed only for a 2x2 table

Pendidikan* penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
Pendidikan	Tinggi	15	10	25
	Rendah	28	18	46
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.005 ^a	1	.943	1.000	.570
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.005	1	.943		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.005	1	.943		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.86.

b. Computed only for a 2x2 table

pekerjaan * penyembuhan luka

Crosstab

Count		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
pekerjaan	Bekerja	6	7	13
	Tidak bekerja	37	21	58
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.383 ^a	1	.240		
Continuity Correction ^b	.743	1	.389		
Likelihood Ratio	1.356	1	.244		
Fisher's Exact Test				.347	.194
Linear-by-Linear Association	1.364	1	.243		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.13.

b. Computed only for a 2x2 table

paritas * penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
paritas	Primipara	26	13	39
	Multipara	17	15	32
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.350 ^a	1	.245		
Continuity Correction ^b	.842	1	.359		
Likelihood Ratio	1.349	1	.245		
Fisher's Exact Test				.330	.179
Linear-by-Linear Association	1.331	1	.249		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.62.

b. Computed only for a 2x2 table

penghasilan suami * penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
penghasilan suami	>UMK	13	7	20
	<UMK	30	21	51
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.229 ^a	1	.632		
Continuity Correction ^b	.044	1	.834		
Likelihood Ratio	.232	1	.630		
Fisher's Exact Test				.788	.421
Linear-by-Linear Association	.226	1	.634		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.89.

b. Computed only for a 2x2 table

cara personal hygiene * penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
cara personal hygiene	Baik	26	14	40
	Kurang	17	14	31
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.755 ^a	1	.385		
Continuity Correction ^b	.389	1	.533		
Likelihood Ratio	.754	1	.385		
Fisher's Exact Test				.465	.266
Linear-by-Linear Association	.744	1	.388		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.23.

b. Computed only for a 2x2 table

mobilisasi dini * penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
mobilisasi dini	Dilakukan	27	16	43
	Tidak dilakukan	16	12	28
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.226 ^a	1	.634		
Continuity Correction ^b	.052	1	.820		
Likelihood Ratio	.226	1	.635		
Fisher's Exact Test				.804	.409
Linear-by-Linear Association	.223	1	.637		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.04.

b. Computed only for a 2x2 table

status gizi * penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
status gizi	Normal 18,5-25,0	33	21	54
	Gemuk >25-27	10	7	17
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.028 ^a	1	.866		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.028	1	.867		
Fisher's Exact Test				1.000	.542
Linear-by-Linear Association	.028	1	.867		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.70.

b. Computed only for a 2x2 table

antibiotik * penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
antibiotik	Patuh	28	17	45
	Tidak patuh	15	11	26
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.142 ^a	1	.707		
Continuity Correction ^b	.015	1	.901		
Likelihood Ratio	.141	1	.707		
Fisher's Exact Test				.803	.449
Linear-by-Linear Association	.140	1	.709		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.25.

b. Computed only for a 2x2 table

laserasi * penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
laserasi	Episiotomi	11	8	19
	Rupture	32	20	52
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.077 ^a	1	.781		
Continuity Correction ^b	.000	1	.997		
Likelihood Ratio	.077	1	.781		
Fisher's Exact Test				.790	.495
Linear-by-Linear Association	.076	1	.782		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.49.

b. Computed only for a 2x2 table

pantangan makanan * penyembuhan luka

Crosstab

Count

		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥ 7 Hari	
pantangan makanan	Berpantang	17	22	39
	Tidak berpantang	26	6	32
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.438 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.921	1	.003		
Likelihood Ratio	10.926	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.001
Linear-by-Linear Association	10.291	1	.001		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.62.

b. Computed only for a 2x2 table

asupan nutrisi * penyembuhan luka

Crosstab

Count		penyembuhan luka		Total
		Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh ≥7 Hari	
asupan nutrisi	Memenuhi AKG	31	9	40
	Tidak memenuhi AKG	12	19	31
Total		43	28	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.003 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.439	1	.002		
Likelihood Ratio	11.200	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	10.848	1	.001		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.23.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pantangan makanan * penyembuhan luka * asupan nutrisi	71	100.0%	0	0.0%	71	100.0%

pantangan makanan * penyembuhan luka * asupan nutrisi Crosstabulation

Count

			penyembuhan luka		Total
			Luka sembuh < 7 hari	Luka sembuh > 7 Hari	
asupan nutrisi	Memenuhi AKG	pantangan makanan Berpantang	8	7	15
		Tidak berpantang	23	2	25
	Total		31	9	40
Tidak memenuhi AKG	pantangan makanan	Berpantang	9	15	24
		Tidak berpantang	3	4	7
	Total		12	19	31
Total	pantangan makanan	Berpantang	17	22	39
		Tidak berpantang	26	6	32
	Total		43	28	71

Risk Estimate

asupan nutrisi		Value	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
Memenuhi AKG	Odds Ratio for pantangan makanan (Berpantang / Tidak berpantang)	.099	.017	.581
	For cohort penyembuhan luka = Luka sembuh < 7 hari	.580	.356	.944
	For cohort penyembuhan luka = Luka sembuh > 7 Hari	5.833	1.389	24.502
	N of Valid Cases	40		
Tidak memenuhi AKG	Odds Ratio for pantangan makanan (Berpantang / Tidak berpantang)	.800	.145	4.423
	For cohort penyembuhan luka = Luka sembuh < 7 hari	.875	.322	2.377
	For cohort penyembuhan luka = Luka sembuh > 7 Hari	1.094	.536	2.230
	N of Valid Cases	31		
Total	Odds Ratio for pantangan makanan (Berpantang / Tidak berpantang)	.178	.060	.530
	For cohort penyembuhan luka = Luka sembuh < 7 hari	.536	.362	.795
	For cohort penyembuhan luka = Luka sembuh > 7 Hari	3.009	1.390	6.512
	N of Valid Cases	71		

Tests of Homogeneity of the Odds Ratio

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Breslow-Day	2.888	1	.089
Tarone's	2.878	1	.090

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Cochran's	5.249	1	.022
Mantel-Haenszel	3.881	1	.049

Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			.285
ln(Estimate)			-1.255
Standardized Error of ln(Estimate)			.580
Asymptotic Significance (2-sided)			.030
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.092
		Upper Bound	.888
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-2.391
		Upper Bound	-.119

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

DOKUMENTASI







